

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode Charles Sanders Peirce terhadap cerita rakyat Malin Kundang dalam buku Legenda Cerita Rakyat Nusantara terbitan Pustaka Anak Bangsa, penulis menemukan representasi penggambaran anak durhaka dan orang tua tunggal dalam kisah tersebut. Adapun penggambaran seperti berikut:

5.1.1. Anak Durhaka

Anak durhaka dalam cerita rakyat Malin Kundang di representasikan dari segi penokohan karakter Malin Kundang, ujaran yang diucapkan, latar dan setting dalam cerita serta simbol yang terdapat dalam cerita tersebut. Dari unit analisis di atas, dapat disimpulkan bahwasanya pembentukan karakter anak durhaka dalam cerita Malin Kundang membentuk anak durhaka yang sifatnya membuat orang tua bersedih (menelantarkan), lebih mementingkan istrinya dari pada orang tua (tidak mengakui orang tua-nya) dan tidak menuruti perintah orang tua.

5.1.2. Orang Tua Tunggal

karakter atau representasi orang tua tunggal yang di ceritakan dalam cerita Malin Kundang, membentuk representasi tersendiri dari penggambaran orang tua tunggal. Dalam cerita tersebut dijelaskan bahwasanya orang tua tunggal, khususnya wanita yang mengalami akan menghadapi bentuk kehidupan yang lebih membuatnya untuk bersifat Mandiri. Mandiri di sini diartikan yaitu semua bentuk pertanggung jawaban kepada anak di tanggung seorang diri oleh wanita dalam membesarkan anaknya, jelas itu tanpa kehadiran suami. Namun dampak yang dirasakan membentuk wanita itu akan mengalami kesulitan dalam segi perekonomian dalam membesarkan anak.

5.2. Saran

berikut beberapa saran penulis sebagai pertimbangan setelah melakukan penelitian terkait analisis semiotika menggunakan teori Charles Sanders Peirce terhadap buku *Legenda Cerita Rakyat Nusantara* terbitan Pustaka Anak Bangsa, sebagai berikut:

- 5.2.1. Kepada sastrawan penulis buku, agar dapat terus meneruskan cerita yang penuh hikmah sebagai pembelajaran, dengan harapan kedepannya para pembaca lebih bisa mengambil hikmah-hikmah kehidupan dari sebuah cerpen atau novel, kemudian dari hikmah itu bisa diaplikasikan dalam kehidupan bersosial dalam keseharian.
- 5.2.2. Kepada seluruh masyarakat penikmat buku, agar dapat memilihkan buku bacaan yang baik untuk anak-anak. Karena dalam proses pembentukan nilai moral pada anak usia dini, salah satu caranya yaitu dapat dibentuk melalui imajinasi anak dengan nilai moral yang mereka baca pada sebuah cerita, sehingga membentuk pola pikir anak yang terealisasikan kelak mereka dewasa.
- 5.2.3. Kepada para peneliti, yang mana mungkin juga akan meneliti tentang representasi anak durhaka dan orang tua tunggal mungkin juga bisa melakukan penelitian pada objek lain selain kisah Malin Kundang. Sehingga dengan penelitian diharapkan menemukan menemukan data yang lebih banyak lagi dan menarik untuk dibahas.
- 5.2.4. Kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian berikutnya agar lebih baik.